

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

Karimah Aini<sup>1</sup>, Kusmiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Pemasarakatan, Politeknik Ilmu Pemasarakatan  
e-mail: ainikarimahn@gmail.com

### ABSTRACT

This study aims to see the effect of the use of social media on the academic achievement of cadets at the Correctional Sciences Polytechnic, especially the Correctional Management study program. The research method uses a quantitative approach. The population used in this study were all cadets of the Correctional Management study program Force 53 as many as 101 cadets with a research sample of 81 cadets selected through simple random sampling technique. . The data collection method used is by distributing online questionnaires to the cadets. The data analysis technique used is simple linear regression analysis using SBM SPSS 23. The results show that there is a strong positive influence between the use of social media and the cadets' learning achievement seen from the results of the determination test where the R value as the correlation coefficient is  $0.754 > 0,5$ . From the results of simple linear regression analysis, it is stated that the regression coefficient of the Social Media variable (X) is 13,587 which means that for every 1% increase in the value of the Social Media variable, the learning achievement variable (Y) will increase by 0.560X. Because the nature of the regression is directly proportional, it can be seen that the greater the influence of social media, the learning achievement will increase. In conclusion, social media has an influence on cadets' learning achievement.

**Keywords:** *social media, learning achievement, cadets*

Received: 02 Juni 2021

Accepted: 09 Oktober 2021

Published: 07 Desember 2021

### PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19, perkembangan teknologi sangat mendukung pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh namun kemudian menjadi problema karena tidak semua dari para mahasiswa dan tenaga pengajar memiliki fasilitas yang mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Kualitas dari pembelajaran jarak jauh perlu mendapat perhatian secara kritis dan tepat (Sahu, 2020). Para pemangku kebijakan berusaha mencari alternatif sistem pembelajaran yang efektif yakni dengan menggunakan *platform* seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan media sosial lainnya (Sobaih et al., 2020).

Politeknik Ilmu Pemasaryakatan merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan yang melaksanakan program pembelajaran jarak jauh sesegera mungkin karena pandemi Covid-19. Seluruh Taruna dipersilahkan untuk kembali ke kediaman orang tua masing-masing dan meninggalkan kampus secepat mungkin untuk menghindari kontaminasi Covid-19. Pembelajaran harus dilakukan dengan kondisi terbatas yakni dengan pembelajaran jarak jauh yang dimana tidak semua dari Taruna dan Dosen/Pembina memiliki fasilitas yang mendukung untuk menjalani proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Semua proses pembelajaran dan komunikasi dilakukan secara *online* melalui *web conference* dan media sosial. Peningkatan penggunaan media sosial yang menjadi keharusan dalam mendukung proses belajar mengajar meningkatkan lebih banyak penggunaan media sosial dibandingkan dengan waktu normal sebelum pandemi Covid-19. Tugas Taruna saat ini banyak meibatkan dengan penggunaan sosial media. Namun disisi lain penggunaan sosial media ini juga akan terbilang berlebih apabila taruna menggunakan media sosial ketika proses belajar mengajar.

*We Are Social* bekerjasama dengan *Hootsuite* melakukan survei penggunaan media sosial di Indonesia pada Januari 2021. Data menunjukkan terdapat lebih dari 170 juta orang aktif dalam penggunaan media sosial dengan dominasi pengguna berusia 18-34 tahun. Jumlah pengguna sosial media mengalami peningkatan sebesar 6,3% atau 10 juta pengguna diantara tahun Januari 2020 dengan Januari 2021. Adapun media sosial yang paling banyak digunakan posisi lima teratas adalah *Youtube* 91,8%; *Whatsapp* 87,7%; *Instagram* 85,6%; *Facebook* 85,5%; dan *Twitter* 63,6%. Dari data tersebut tidak ada hasil yang menunjukkan bahwa aplikasi belajar menjadi media yang paling sering digunakan di saat menjalani *class online* di era Covid-19.

Penggunaan media sosial selama Covid-19 berbeda dari penggunaan waktu normal. Sebagian besar orang menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai Covid-19 (Kaya, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Diantaranya mengatakan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak negatif pada prestasi akademik (Liu et al., 2017). Bertentangan dengan pernyataan tersebut pada artikel "*Student Use of Social Media, Academic Performance, and Creativity: The Mediating Role of Intrinsic Motivation*" menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan hasil akademik siswa seperti kinerja kreativitas (Malik et al., 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lynn A. Mc Farland dan Robert E Ployhart menyatakan bahwa penggunaan media sosial mampu merevolusi perilaku organisasi yang mempengaruhi kognitif, afektif, dan perilaku orang yang berada dalam organisasi sebagai sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan (McFarland & Ployhart, 2015). Namun pernyataan media sosial sebagai sebuah potensi dalam pengembangan prestasi belajar sebagian besar hanya terdiri dari spekulasi tanpa disertai bukti yang akurat.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat menjalani pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh Politeknik Ilmu Pemasaryakatan didapati bahwa sebagian

besar para Taruna sulit memahami materi yang diberikan karena Taruna yang terlibat langsung dalam diskusi *online* yang difasilitasi oleh para dosen hanya segelintir orang saja sedangkan sebagian besar Taruna memilih pasif dalam kegiatan perkuliahan. Apabila diperhatikan kembali, alasan para Taruna sulit memahami materi tersebut karena adanya kegiatan penggunaan media sosial ketika terjadinya proses belajar mengajar. Ketika para dosen menjelaskan materi yang disampaikan, sebagian besar Taruna sibuk dengan penggunaan media sosial dibandingkan dengan fokus pada pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan sebagian besar Taruna mengakui bahwa mereka menggunakan media sosial ketika waktu pembelajaran berlangsung. Namun apakah media sosial memiliki pengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar selanjutnya akan dijelaskan pada penelitian ini. variabel yang digunakan adalah media sosial (X) dan prestasi belajar (Y).

Media sosial adalah suatu aplikasi yang bersifat sosial yang mendukung interaksi antar manusia (Ali-Hassan et al., 2015). Studi ini menjelaskan bahwa tiga dimensi utama penggunaan media sosial mengacu pada penggunaan media sosial untuk membangun hubungan sosial, untuk bersantai dan menhibur, dan untuk berkreasi dalam membuat suatu konten. Media sosial didefinisikan sebagai aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang sihasilkan pengguna (Kaplan & Haenlein, 2010). Media sosial memungkinkan *user* untuk membuat konten, berkolaborasi, mengedit konten, berinteraksi dengan data yang dinamis dari input yang dimiliki pengguna dan mengklasifikasikan informasi melalui seni penandaan (Alwagait et al., 2015). Media sosial tampil ke dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna lain baik itu teman, rekan kerja, ataupun orang asing.

Penelitian ini menggunakan tiga dimensi utama yang mampu menjelaskan sifat penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Taruna. Dimensi yang digunakan mengacu kepada penggunaan sosial, penggunaan hedonis, dan penggunaan kognitif (Ali-Hassan et al., 2015). Penggunaan sosial mengarah kepada kebutuhan untuk memperkuat komunikasi ataupun hubungan dengan keluarga, teman, dan kenalan. Penggunaan hedonis mengarah kepada pengalaman yang menyenangkan dan emosional yang dibutuhkan pengguna. Dan penggunaan kognitif mengarah kepada kebutuhan untuk mencari informasi, pengetahuan dan pemahaman. Studi terbaru menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari tiga dimensi ini terhadap kinerja pekerjaan (Ali-Hassan et al., 2015). Dengan menggunakan dimensi yang sama, peneliti memasukkan dimensi penggunaan media sosial ini pada penelitian dengan menyajikan pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Taruna.

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang prestasi belajar, dengan demikian berangkat dari penelitian tersebut terdapat dua dimensi dalam prestasi belajar yaitu efek pembelajaran, dan hasil pembelajaran (Lin et al., 2017). Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efek belajar peserta didik sekaligus menjadi item utama untuk evaluasi kualitas pengajaran. Lin mengemukakan dua dimensi dalam prestasi belajar yaitu hasil pembelajaran dan efek pembelajaran. Efek pembelajaran meliputi hasil tes, waktu

penyelesaian jadwal, dan pretasi akademik. Sedangkan hasil belajar meliputi berisi kepuasan belajar, prestasi, dan preferensi yang dimiliki. Pada penelitian ini efek belajar dan hasil belajar digunakan sebagai ukuran keefektifan pembelajaran yang dimiliki Taruna sebagai dimensi dari prestasi belajar.

Penelitian dari Alawamleh, Al-Twait, & Al-Saht (2020) mengatakan bahwa pembelajaran *online* sulit dilakukan karena keterbatasan interaksi antara siswa dan tenaga pengajar sehingga terjalin hubungan komunikasi yang tidak efektif dan produktivitas siswa menurun karena pembelajaran *online* tersebut. Dijelaskan salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kualitas belajar tersebut adalah metode pembelajaran yang konvensional dan penggunaan media sosial. Penelitian dari Malik dkk (2020) menunjukkan bahwa para siswa membutuhkan motivasi sebagai mediator dalam hubungan antara siswa dengan penggunaan media sosial dan hasilnya positif. Artinya terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa dan kreativitas yang dimiliki di era digital. Dalam penelitian ini diketahui bahwa siswa memiliki hubungan positif dengan siswa yang berprestasi dan memiliki kreativitas sebagai salah satu bentuk pemanfaatan media sosial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan khususnya Prodi Manajemen Pemasaryakatan. Dengan pengetahuan tersebut dapat diharapkan adanya pemanfaatan media sosial yang didukung dari Akademik sebagai bentuk pengelolaan kurikulum pembelajaran di masa proses pembelajaran jarak jauh ini. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas taruna yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar taruna. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis diantaranya yaitu (1)  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar Taruna, (2)  $H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar.

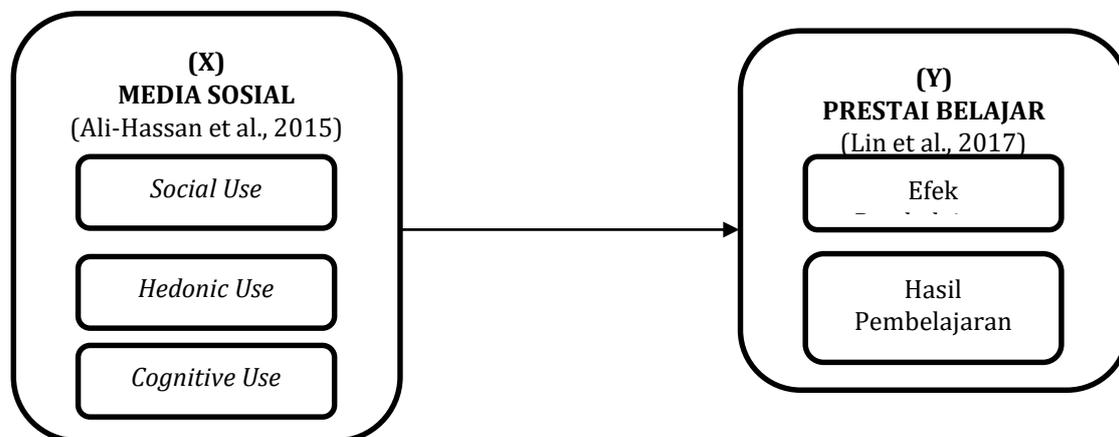
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner yang disebar kepada Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Program Studi Manajemen Pemasaryakatan. Unit analisis dari penelitian ini adalah Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan dengan populasi di peroleh dari Taruna Program Studi Manajemen Pemasaryakatan Angkatan 53. Dari populasi sebesar 101 total Taruna diperoleh sampel dengan menggunakan perhitungan melalui rumus slovin sebanyak 81 sampel kemudian dipilih secara acak melalui teknik *simple random sampling*.

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dan untuk menguji reabilitas dari suatu pernyataan yang akan diuji (Budiastuti and Bandur 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kusioner yang bersifat online kepada seluruh Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Program Studi Manajemen Pemasaryakatan Angkatan 53. Alat ukur yang digunakan pada kusioner yaitu skala likert. Dengan menggunakan skala *likert* maka setiap jawaban

pada instrumen penelitian memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Nurdin & Hartati, 2019).

Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesa. Hipotesis pada penelitian ini yakni  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar;  $H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS 23. Berikut adalah gambaran konseptual dari penelitian ini.



Gambar 1.  
Model Penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data bahwa: (1) Terdapat 73 Taruna yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* ketika jam perkuliahan berlangsung. (2) Terdapat 70 Taruna yang menggunakan aplikasi *Instagram* ketika jam perkuliahan berlangsung. (3) Terdapat 59 Taruna menggunakan aplikasi *Youtube* ketika jam perkuliahan berlangsung. (4) Terdapat 42 Taruna yang menggunakan aplikasi *Line* ketika sedang waktu perkuliahan. (5) Terdapat 35 Taruna yang menggunakan aplikasi *Facebook* ketika jam perkuliahan berlangsung. (6) Terdapat 29 Taruna yang menggunakan aplikasi *Twitter* ketika jam perkuliahan berlangsung. (7) Terdapat 26 Taruna yang menggunakan aplikasi *Tiktok* ketika jam perkuliahan berlangsung.

Melalui uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan nilai dalam  $r_{tabel}$  sesuai dengan jumlah responden dengan *level of significance* dibawah 5% dengan responden 81 orang maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,215$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa 18 butir pertanyaan yang digunakan pada variabel X (media sosial) memiliki  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Dapat disimpulkan bahwa semua soal instrumen ini valid atau layak untuk digunakan sebagai tahapan penelitian selanjutnya.

Tabel 1.  
Uji Validitas Variabel X (Media Sosial)

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,215	0,231	VALID
X1.2	0,215	0,310	VALID
X1.3	0,215	0,369	VALID
X1.4	0,215	0,648	VALID
X1.5	0,215	0,504	VALID
X1.6	0,215	0,446	VALID
X1.7	0,215	0,496	VALID
X1.8	0,215	0,609	VALID
X1.9	0,215	0,519	VALID
X1.10	0,215	0,435	VALID
X1.11	0,215	0,511	VALID
X1.12	0,215	0,569	VALID
X1.13	0,215	0,772	VALID
X1.14	0,215	0,755	VALID
X1.15	0,215	0,476	VALID
X1.16	0,215	0,353	VALID
X1.17	0,215	0,734	VALID
X1.18	0,215	0,767	VALID

Begitu pula dengan variabel Y (Prestasi Belajar) yang melakukan uji validitas diketahui bahwa nilai  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ . Dari 14 butir pernyataan yang digunakan diketahui bahwa semua butir pernyataan valid atau layak digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Tabel 2.  
Uji Validitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0,215	0,677	VALID
Y1.2	0,215	0,709	VALID
Y1.3	0,215	0,614	VALID
Y1.4	0,215	0,311	VALID
Y1.5	0,215	0,417	VALID
Y1.6	0,215	0,739	VALID
Y1.7	0,215	0,707	VALID
Y1.8	0,215	0,496	VALID
Y1.9	0,215	0,521	VALID
Y1.10	0,215	0,633	VALID
Y1.11	0,215	0,308	VALID
Y1.12	0,215	0,229	VALID
Y1.13	0,215	0,309	VALID
Y1.14	0,215	0,235	VALID

Berdasarkan pada Tabel 2. menunjukkan bahwa instrumen/butir pertanyaan Prestasi Belajar (Y) maka butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini layak

untuk dijadikan pengurukan variabel penelitian dimana nilai r tabel sebesar 0,215 lebih kecil dari pada semua nilai r hitung butir pertanyaan pada variabel Prestasi Belajar (Y).

Tabel 3.  
Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Kesimpulan	Jumlah Item
Media Sosial	0,860	Reliabel	18
Prestasi Belajar	0,797	Reliabel	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3. yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pernyataan mengenai variabel Media Sosial dan Prestasi Belajar dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel cronbach's alpha pada tabel kriteria reliabilitas menunjukkan hasil > 0,6 yang berarti pernyataan tersebut mengindikasikan hasil Sangat Tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data dari residual dengan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 4.  
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters	Mean	.00000000
	Std. Deviation	5.076510992
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.054
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan *output* dari Tabel 4. Diketahui bahwa hasil nilai signifikansi data yang diperoleh sebesar 0,200. Hal ini dapat dilihat dari kolom *Asymp. Sig, (2-tailed)* pada tabel di atas yang menunjukkan angka 0,200. Sesuai dengan syarat uji normalitas, dimana nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 dan pada tabel dapat dilihat bahwa 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dimiliki terdistribusi normal karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan dalam analisis menggunakan uji

statistik. Untuk memprediksi dan mencari tahu tingkat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 5.  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2714.718	1	27114.718	104.023	.000 <sup>b</sup>
Residual	2061.677	79	26.097		
Total	4776.395	80			

Pada Tabel 5. ANOVA diketahui bahwa tingkat pengaruh atau signifikansi antara variabel Media Sosial (X) dan Prestasi Belajar (Y), Berdasarkan tabel uji regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai F = 104,023 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas 0,000. Hasil nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa uji regresi tersebut memenuhi syarat untuk mengukur tingkat pengaruh variabel Media Sosial terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Media Sosial dan Prestasi Belajar.

Tabel 6.  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.587	3.897		3.486	.001
Media Sosial	.560	.055	.754	10.199	.000

Pada Tabel 6. di atas dapat dilihat koefisien arah regresi dari kolom *Unstandardized Coefficient* dan sub kolom b. Dari kolom tersebut diperoleh nilai *contant* sebesar 13,587 dan nilai koefisien *beta* regresi sebesar 0,560. Dari nilai tersebut maka diperoleh rumus nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,587 + 0,560X$$

Dari persamaan rumus regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa koefisien regresi variabel Media Sosial (X) sebesar 13,587 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai variabel Media Sosial, maka variabel Prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,560X. Sifat regresi yang berbanding lurus maka dapat diketahui bahwa semakin besar pengaruh Media Sosial yang diberikan maka Prestasi Belajar akan semakin meningkat.

Tabel 7.  
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	0.568	0,563	5.109

Dari tabel uji determinasi di atas, nilai R sebagai koefisien korelasi adalah sebesar 0,754. Hal ini menandakan terdapat hubungan korelasi yang bersifat positif

kuat antara variabel Media Sosial dan Prestasi Belajar karena  $0,754 > 0,5$ . Dari tabel uji determinasi di atas juga diketahui nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0,568. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara menyeluruh dapat memengaruhi naik turunnya variabel dependen. Berdasarkan nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa sebesar 56,8% Penggunaan Media Sosial oleh Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Prodi Manajemen Pemasarakatan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Taruna. Sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yang mempertanyakan terdapat pengaruh atau tidak antara variabel Media Sosial dengan variabel Prestasi Belajar. Dari hasil penelitian X dengan Y menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. Variabel Media Sosial (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki pengaruh yang sebagaimana hasil uji determinasi yang mengatakan terdapat hubungan korelasi yang bersifat positif kuat antara variabel Media Sosial (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) dikarenakan nilai R sebesar  $0,754 > 0,5$ . Terdapatnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Taruna menjelaskan bahwa pengaruh yang dimiliki positif dan ini bermanfaat untuk pembelajaran proses jarak jauh yang dijalani saat ini oleh Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan khususnya Prodi Manajemen Pemasarakatan.

Penelitian yang relevan mengatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap kegiatan seseorang akan sangat bergantung kepada tujuan masing-masing dari pengguna (Leonardi, 2011). Tujuan tersebut yang akan menentukan apakah pengaruh tersebut membawa pengaruh negatif ataukah pengaruh yang positif kepada penggunanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak akan membawa pengaruh yang negatif jika penggunaannya bertujuan untuk melakukan hal-hal yang positif. Sebagaimana teori *Uses and Gratifikasi* yang digunakan untuk memeriksa tiga konteks penggunaan media sosial yakni hedonis, sosial, dan kognitif, penelitian ini menghubungkan antara tiga konteks tersebut terhadap prestasi belajar yang mengarah kepada kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada pembelajaran, dan hasil, Penggunaan media sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran memungkinkan pengguna untuk mengarah ke penggunaan tertentu sehingga pengaruhnya lebih bersifat variasi (Ali-Hassan et al., 2015). Seperti mengakses informasi, menghasilkan konten kreatif, ataupun membangun jaringan dengan orang lain.

Penelitian ini mengarah kepada penggunaan media sosial kognitif dimana penggunaan media sosial mengarah kepada pencarian informasi yang bertujuan untuk membantu para Taruna dalam mengerjakan tugas perkuliahan dan bisa membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Sehingga penggunaan media sosial kognitif berpengaruh positif kepada prestasi belajar Taruna. Namun

dapat dicatat bahwa tujuan pengguna untuk mengakses media sosial untuk belajar sewaktu-waktu juga bisa berubah menjadi penggunaan media sosial hedonis, dan sosial karena adanya pengaruh-pengaruh lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini (Ali-Hassan et al., 2015). Secara keseluruhan peneliti menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Taruna.

Untuk menindaklanjuti penelitian ini harapannya di masa yang akan datang penelitian serupa dapat lebih mengeksplorasi hubungan antara interaksi hedonis, sosial, kognitif satu sama lain terhadap satu pengguna untuk lebih memahami apakah seorang pengguna media sosial benar dapat memanfaatkan media sosial terhadap nilai-nilai positif atau sebenarnya terdapat dampak negatif bagi pengguna sekalipun tujuannya mengarah pada dimensi kognitif bukan dimensi hedonis maupun dimensi sosial.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan khususnya Prodi Manajemen Pemasarakatan Angkatan 53. Penggunaan media sosial ini dipengaruhi dari tujuan penggunaan media sosial tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taruna menggunakan media sosial bertujuan sebagaimana dimensi kognitif yaitu membuat konten, berbagi konten, dan mengakses konten sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar Taruna. Harapannya untuk penelitian di masa mendatang dapat dikembangkan lebih luas dan dapat lebih mengeksplorasi variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alawamleh, M., Al-Twait, L.M. and Al-Saht, G.R. 2020. The Effect of Online Learning on Communication Between Instructors and Students During Covid-19 Pandemic. *Asian Education and Development Studies, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>.
- Ali-Hassan, H., Nevo, D., & Wade, M. 2015. Linking Dimensions of Social Media Use to Job Performance: The Role of Social Capital. *Journal of Strategic Information Systems, 24*(2), 65–89. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2015.03.001>.
- Alwagait, E., Shahzad, B., & Alim, S. 2015. Impact of Social Media Usage on Students Academic Performance in Saudi Arabia. *Computers in Human Behavior, 51*, 1092–1097. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.028>.
- Budiastuti, D. & Bandur, A. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. 2010. Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons, 53*(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- Kaya, T. 2020. The Changes in The Effects of Social Media Use of Cypriots Due to COVID-19 Pandemic. *Technology in Society, 63*(September), 101380. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101380>.
- Leonardi, P. M. 2011. When Flexible Routines Meet Flexible Technologies: Affordance, Constraint, and The Imbrication of Human and Material Agencies. *MIS Quarterly: Management Information Systems, 35*(1), 147–167. <https://doi.org/10.2307/23043493>.
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. 2017. A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, 13*(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>.
- Liu, D., Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. 2017. A Meta-Analysis of the Relationship of Academic Performance and Social Network Site Use Among Adolescents and Young Adults. *Computers in Human Behavior, 77*, 148–157. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.08.039>.

- Malik, M. J., Ahmad, M., Kamran, M. R., Aliza, K., & Elahi, M. Z. 2020. Student Use of Social Media, Academic Performance, and Creativity: The Mediating Role of Intrinsic Motivation. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(4), 403–415. <https://doi.org/10.1108/ITSE-01-2020-0005>.
- McFarland, L. A., & Ployhart, R. E. 2015. Social Media: A Contextual Framework to Guide Research and Practice. *Journal of Applied Psychology*, 100(6), 1653–1677. <https://doi.org/10.1037/a0039244>.
- Nurdin, I. & Hartati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Surabaya.
- Sahu, P. 2020. Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Sobaih, A. E. E., Hasanein, A. M., & Elnasr, A. E. A. 2020. Responses to COVID-19 in Higher Education: Social Media Usage for Sustaining Formal Academic Communication in Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12166520>.